UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Strategi pemasaran usaha kerajinan patung kayu primitif Maharani Handicraft di Yogyakarta
SETIYANINGRUM, Tining, Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar belakang: Kehamilan remaja merupakan salah satu masalah sosial akibat dorongan seksual remaja yang tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang memadai. Kehamilan diusia remaja selain berimplikasi terhadap kesehatan ibu dan anak juga menimbulkan dampak psikologis yang berat. Remaja yang hamil sebelum menikah cenderung mengambil keputusan untuk menggugurkan (aborsi) tanpa mempertimbangkan risikonya.

Tujuan : Mengetahui sikap, pengetahuan dan perilaku kehidupan seksual yang bertanggung jawab pada remaja yang memiliki masalah khusus yang berkaitan dengan kehamilan sebelum menikah dan aborsi di Kabupaten Purworejo.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan *interview* pada responden yang pernah mengalami aborsi untuk melengkapi data. Subjek penelitian adalah remaja usia 15-19 tahun yang pernah hamil dan berusaha aborsi pada kehamilan yang pertama. Data dianalisis dengan statistik distribusi frekuensi, *Chi-Square* dan analisis stratifikasi.

Hasil penelitian: Hasil analisis bivariabel menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status pernikahan dan pengetahuan dengan aborsi. Berdasarkan hasil analisis stratifikasi terdapat perbedaan 25% antara RR_{MH} 10.59 (IK 95%: 4.60-24.36) dengan RR_{CRUDE} 12.61 (IK 95%: 5.38-29.55), secara statistik bermakna tetapi berdasarkan besarnya perbedaan antara RR_{MH} dan RR_{CRUDE} menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang kehamilan dan aborsi yang baik dapat menguragi risiko aborsi pada kehamila sebelum menikah. Hasil wawancara memberikan dukungan adanya kejadian aborsi pada remaja yang hamil sebelum menikah.

Kesimpulan: Kehamilan remaja yang terjadi sebelum menikah berisiko untuk melakukan aborsi lebih tinggi dibandingan dengan kehamilan setelah menikah. Faktor pengetahuan tentang kehamilan dan aborsi yang tinggi dapat mengurangi risiko aborsi pada kehamilan sebelum menikah.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Strategi pemasaran usaha kerajinan patung kayu primitif Maharani Handicraft di Yogyakarta
SETIYANINGRUM, Tining, Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background : Adolescents pregnancy is one of the social problems that are caused by the adolescents sexual drive without balancing a knowledge of sufficient reproduction. Pregnancy in adolescent influencing the maternal and child health also cause a severe psychological damage. A pregnant adolescent who has been premarital pregnancy tends to decide to abort her pregnancy without having a further thinking about the risks.

Objectives: Acknowledging the attitude, knowledge and behavior related to responsible sexual life style on adolescent with special problem of premarital pregnancy and abortion in Purworejo District.

Methods : This research, using a cross sectional design by qualitative and quantitative approach. This research is conducted by questionnaires and interviews to some respondents who have had an abortion. The subjects are adolescents of 15-19 years, who had been pregnant and had an abortion on first pregnancy. The data are analyzed using frequency distribution statistics, Chi-Square test and stratification analysis.

Result :The bivariable analysis result shows there is a significant relation between marital status and knowledge about abortion. The stratification analysis result shows there is statistically significant difference about 25% between RR_{MH} 10.59 (CI.95%. 4.60-24.36) and RR_{Crude} 12.61 (CI. 95% : 5.38-29.55).. We can conclude that the good factor of a knowledge of abortion and pregnancy can diminish the risk of abortion premarital pregnancy. The interview result also support the facts that abortion on adolescents who has been pregnant premarital pregnancy does happen.

Conclusion : Adolescents pregnancy that happens premarital pregnancy has higher risks of being aborted than marital pregnancy. A good knowledge abortion and pregnancy diminishes the risk of abortion on premarital pregnancy

Keywords: Adolescent, premarital pregnancy and abortion.